



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	25 - Agustus -2021		
Close	6,113.24	Value (Rp Triliun)	11.25	
Change (point)	24.74	Volume (Miliar Lbr)	26.95	
Persen (%)	0.40%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,392	
Average PER (x)	20.5	LQ 45 Persen (%)	0.26	
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		Buy	Sell	+/-
Net Foreign		2,637	1,847	790

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	35,406.00	39.2	0.11%
Nasdaq	15,042.00	22.10	0.15%
FTSE	7,150.00	24.30	0.34%
DAX	15,861.00	(45.20)	-0.28%
CAC 40	6,677.00	12.20	0.18%
Hangseng	25,694.00	(33.97)	-0.13%
Nikkei 255	27,725.00	(7.30)	-0.03%
Strait Times	3,108.00	(0.10)	0.00%

Yield Indo Sun 10Y	6.3671	(0.065)	-1.02%
Yield US 10Y	1.3420	0.052	3.87%
VIX	16.79	(0.430)	-2.56%
Como Indx	216.71	1.620	0.75%
IndoCDS	72.28	(0.557)	-0.77%
EIDO	20.90	(0.070)	-0.33%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	19,167.50	122.50	0.64%
Tin (\$/ton)	32,962.50	162.50	0.49%
Gold (\$/t.oz)	1,792.90	(15.60)	-0.87%
CPO (RM/ton)	4,365.00	65.00	1.49%
Wood Pulp	4,737.50	-	0.00%
Oil NYMEX (\$/barrel)	68.11	0.57	0.84%
Coal NEWC (\$/ton)	166.30	2.30	1.38%

Sumber: bloomberg, iqplus

- Euforia dari penguatan bursa Asia pada umumnya, dimana IHSG sepanjang perdagangan kemarin ditutup teknikal rebound sebesar 23,74 poin menuju 6.113 . Investor asing membukukan beli bersih senilai Rp746 miliar dengan total transaksi perdagangan Selasa senilai Rp11,39 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BACA, BABP, BBCA, ARTO, BBRI, BBKP, NICKL, FREN, BNBA, TLKM
- Emiten Top Transaksi Volume : FREN, NICKL, BABP, BACA, TOYS, REAL, BGTG, BHIT, BBKP.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBCA, BBRI, TLKM, BMRI, BUKA, ASII, UNVR, BABP, ARTO, UNTR
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBRI, TLKM, BBCA, BMRI, ASII, ADRO, BABP, BBNI, UNVR, INKP
- Emiten Lose %: BRPT, AKRA, ERAA, JPFA, BBNI, ACES, TBIG, ACES, TBIG, INKP, PGAS.
- Emiten Top % : WIKA, MEDC, MIKA, KLBF, PTPP, UNVR, BMRI, INTP.
- Mayoritas bursa Asia pada umumnya bergerak dikawasan positif hingga ditutup naik, hal ini mengekor dengan performance bursa AS yang kembali cetak rekor. Berkurang kekhawatiran pasar terhadap *tapering* dengan seiring membaiknya harga-harga spot komoditas.
- Hari ketiga dalam pekan ini, Dow Jones semalam ditutup menguat sebesar 39,20 poin menuju 35.406 terdorong dengan kenaikan yield surat utang dengan tenor 10 tahun. Selain itu pelaku pasar tengah menanti pertemuan Bank Sentral AS guna membahas *tapering*, dimana rencana sebelumnya The Fed akan mengurangi pembelian obligasi US\$120 miliar.
- Harga minyak mentah semalam melanjutkan penguatan sebesar 0,84% menuju US\$68,11/barrel setelah diumumkan inventori minyak mentah AS catatkan defisit sebanyak 2,970 juta barrel maupun inventori bahan bakar minyak defisit capai 2,242 juta barrel.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.075 Support I : 6.095 sedangkan Resistance I : 6.135 dan Resistance II: 6.170;
- Public Expose: ABBA, ADES, BEEF, BIPP, BTEL, ESIP, GAMA, INKP, MBTO, PAMG, SAFE, TKIM, WEHA; RUPS: ABBA, ADES, AHAP, ARII, BBRM, BDMN, BEEF, BIPP, BTEL, CSMI, ESIP, GAMA, INDX, INKP, INPP, JASS, LMAS, LSIP, MARI, MBTO, MCOR, MEDC, MTFN, PAMG, SAFE, SIMP, SOCI, TKIM, WEHA; Ex Date Cash Dividend: BNBA Rp 4, HRTA Rp 8, UFOE Rp 0.65 ; Ex Date Stock Dividend: SGER 6:1 (Rasio Dividen Saham adalah setiap 6 (Enam) saham lama akan mendapatkan 1 (Satu) saham baru) ; Distribution Cash Dividend: PANS, PBSA; Ex Date Right Issue: ZBRA 1:2 (Setiap 1 (Satu) Saham akan mendapatkan 2 (Dua) HMETD) H.E Rp 812
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 18.671 kasus menjadi 4.026.837 kasus, jumlah dirawat menjadi 257.677 orang, yang meninggal tambah 1041 orang menjadi 129.293 orang dan jumlah yang sembuh tambah 33.703 pasien sebesar 3.639.867 orang.
- Likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) pada Juli 2021 tetap tumbuh terjaga. Posisi M2 pada Juli 2021 tercatat sebesar Rp7.149,2 triliun atau tumbuh 8,9% (yoy), melambat dibandingkan dengan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 11,4% (yoy). Pertumbuhan uang beredar Juli 2021 terutama disebabkan oleh komponen uang beredar sempit (M1) sebesar 14,9% (yoy) dan uang kuasi (6,8%, yoy). Pertumbuhan M2 pada Juli 2021 terutama dipengaruhi oleh aktiva luar negeri bersih dan penyaluran kredit. Aktiva luar negeri bersih tumbuh sebesar 4,3% (yoy), melambat dibandingkan dengan pertumbuhan Juni 2021 sebesar 11,5% (yoy). Penyaluran kredit tercatat tumbuh 0,3% (yoy), sedikit melambat dibandingkan dengan capaian pada bulan sebelumnya 0,4% (yoy).
- IHSG kemarin ditutup menguat sebesar 24,74 poin menuju 6.113 ditopang dari aksi beli investor asing dengan bukukan pembelian bersih senilai Rp790 miliar. Sinyal pemulihan ekonomi global ditengah-tengah masih adanya lonjakan kasus virus corona. Harga spot komoditas pun mengalami kenaikan dimulai dari nikel, timah, CPO, batubara, minyak mentah potensi berikan angin segar untuk sektor komoditas. Dimulai dari industri pertambangan maupun perkebunan. Pergerakan bursa Indonesia masih dinominan pergerakan saham-saham berbasis perbankan khususnya bank *smallcap*. Pergerakan saham diluar LQ45 saat ini lebih menarik seiring beberapa saham terdorong dengan tingginya ekspektasi perkembangan digital. Sektor konstruksi pada perdagangan kemarin kembali ramai diperdagangkan diharapkan hari ini potensi melanjutkan. Beberapa saham sektor property menjadi menari pada saat level rendah. Dengan mempertimbangkan tersebut IHSG akan bergerak kisaran 6.075-6.170 namun waspadai akan aksi ambil untung
- Bow : BRPT, ADRO, PTBA, PWON MEDC, PTPP, WIKA, WSKT

NEWS EMITEN

SMRA – Potensi Jual Produk Rp1,2 Triliun.

PT Summarecon Agung Tbk menyatakan potensi nilai produk senilai Rp 1,2 triliun hingga akhir 2021 dengan memakai skema stimulus pemerintah. Potensi penjualan produk tersebut dominan dari Summarecon Serpong. Perseroan optimistis stok produk tersebut dapat direalisasikan didukung dari stimulus pemerintah. Pada tahap pertama, perseroan membukukan penjualan Rp 500 miliar-Rp 600 miliar setelah fasilitas pajak pertambahan nilai ditanggung pemerintah (PPN DTP). (Sumber: Tempias.com) PER :76,66x

BABP – Kerjasama Dengan TikTok, ByteDance

PT Bank MNC Internasional Tbk. tampaknya tak puas hanya berkolaborasi dengan satu perusahaan. Usai mengumumkan kerja sama strategis dengan PT XL Axiata Tbk. (EXCL), emiten berkode saham BABP itu dikabarkan menjalin kemitraan serupa dengan salah satu media sosial terbesar dunia, ByteDance. Kerja sama antara BABP dengan EXCL dilakukan dalam rangka saling mempromosikan produk mereka kepada masing-masing pelanggannya. Salah satu kesepakatannya, seperti disampaikan pada Kamis (12/8/2021), adalah mempromosikan MotionBanking milik BABP kepada pelanggan perusahaan telekomunikasi itu. (Sumber: Liputan6.com) PER: 975x

LPKR – Bukukan Laba Bersih S1-2021 Senilai Rp1,96 Triliun.

PT Lippo Karawaci Tbk melaporkan EBITDA di Semester I 2021 tumbuh 102,4 persen secara year on year (YoY) menjadi Rp 1,96 triliun. Pada tahun lalu untuk periode yang sama, EBITDA perseroan di angka Rp 969 miliar. Pertumbuhan EBITDA itu terutama berasal dari PT Siloam International Hospitals Tbk. (SILO), lini Healthcare Lippo Karawaci yang menaungi RS Siloam. Tercatat, EBITDA Siloam International Hospitals mencapai Rp 1,09 triliun di Semester I 2021, melonjak 160 persen YoY dari sebelumnya Rp 421 miliar. (Sumber: Liputan6.com) PER : 9,42x

TPIA – Harga Rights Issue Rp4.082.

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk akan menggelar penawaran umum terbatas (PUT) III dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue. Perseroan akan menawarkan 3,79 miliar saham baru dengan nilai nominal Rp 200 per saham. Setiap pemegang 47 saham lama TPIA pada recording date 1 September 2021 berhak atas 10 HMETD. Setiap satu HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli satu saham baru dengan harga pelaksanaan Rp 4.082 yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Estimasi jumlah dana yang akan diterima oleh Perseroan dalam PUT III ini adalah sebesar Rp 15,49 triliun. (Sumber: Liputan6.com) PER : 90,38x

TOWR – Terbitkan Obligasi Senilai Rp12,69 Triliun.

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk akan menerbitkan surat utang atau notes sebesar USD 900 juta atau sekitar Rp 12,69 triliun (memakai kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2020 sebesar Rp 14.105). perseroan akan menerbitkan surat utang itu dalam satu tahun atau dalam 12 bulan sejak diperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). PT Tower Bersama Infrastructure Tbk akan gelar RUPSLB pada 30 September 2021. Notes itu akan ditawarkan secara terbatas kepada pembeli awal yang akan diumumkan melalui situs web perseroan dan BEI. Setelah penerbitan, notes akan dicatatkan di Bursa Efek Singapura. (Sumber: Investor.id) PER: 7,38x

DLTA – Akan Bagi Dividen Rp250/saham.

PT Delta Djakarta Tbk akan membagikan dividen tunai Rp 200,16 miliar untuk tahun buku 2020. Pembagian dividen tunai tersebut setara Rp 250 per saham. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) perseroan Menyetujui penggunaan sebesar Rp 200,16 miliar untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebagai dividen tunai untuk dibagikan kepada pemegang saham setara dengan Rp 250 per saham. (Sumber: Investor.id) PER: 127,48x

TOWR – Selesaikan Proses Terbitkan Obligasi Tahap I tahun 2021

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk telah menyelesaikan penerbitan obligasi berkelanjutan I tahap I 2021 dalam program obligasi baru senilai Rp 15 triliun. Total penerbitan obligasi perseroan tahap I sebesar Rp 1,2 triliun pada tingkat bunga tetap 4,25 persen untuk tenor 370 hari. Obligasi TBIG tahap I tersebut setara kewajiban senior tanpa jaminan khusus dari TBIG dan memiliki pembayaran bunga setiap kuartal. Penggunaan dana dari penawaran ini setelah dikurangi biaya penerbitan akan digunakan untuk pembayaran sebagian kewajiban finansial dari entitas anak perseroan terutama fasilitas pinjaman revolving USD 375 juta dari credit facilities yang ada. (Sumber : Liputan6.com) PER : 21,33x

BBYB – Asabri Sisa 0,53%

Perusahaan asuransi BUMN PT Asabri (Persero) lagi-lagi menjual saham bank milik Akulaku, PT Bank Neo Commerce Tbk (BBYB) sehingga persinya dari sebelumnya lebih dari 20% di tahun 2019, tergerus menjadi 4,28% per 12 Agustus 2021. Kepemilikan saham Asuransi BUMN PT Asabri (Persero) tersisa 0,53% hingga 19 Agustus 2021. selama bulan Juli lalu Asabri diketahui telah melepas sebanyak 257 juta saham BBYB dalam beberapa kali transaksi, dengan kepemilikan saham berkurang dari 1,01 miliar saham (13,52%) menjadi 756,12 juta saham (10,09%). (Sumber: Investor.id) PER: 759,33x

ICBP – Laba Bersih S1-2021 Turun 4,64%

Indofood CBP Sukses Makmur semester pertama 2021 membukukan pendapatan Rp28,2 triliun. Meningkat 22,35 persen dari periode sama tahun lalu Rp23,05 triliun. Beban pokok penjualan meningkat menjadi Rp17,76 triliun dari sebelumnya Rp14,72 triliun. laba periode berjalan dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp3,22 triliun. Laba bersih itu, susut 4,64 persen dari periode sama tahun lalu Rp3,38 triliun. Laba per saham turun menjadi Rp276 dari sebelumnya Rp290. (Sumber: Emitennews.com) PER : 6,02x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian MEDC Closed Price 498 Buy Kisaran : 486-494 Support : 480 Target Jual 1 : 510 Target Jual 2 : 530</p> <p>PTPP Closed Price: 880 Buy Kisaran : 840-850 Support : 800 Target Jual 1 : 920 Target Jual 2 : 940</p> <p>PTBA Closed Price: 2.090 Buy Kisaran : 2.020-2.060 Support : 2.000 Target Jual 1 : 2.160 Target Jual 2 : 2.240</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>PWON Closed Price: 446 Buy Kisaran : 442-446 Support : 440 Target Jual 1 : 460 Target Jual 2 : 480</p> <p>ADRO Closed Price: 1.255 Buy Kisaran : 1.230-1.240 Support : 1.200 Target Jual 1 : 1.300 Target Jual 2 : 1.350</p> <p>BRPT Closed Price: 1.095 Buy Kisaran : 1.050-1.070 Support : 1.000 Target Jual 1 : 1.150 Target Jual 2 : 1.210</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E,L	28	GMFI	E,D,X	55	PICO	M,X
2	ALMI	E	29	GOLL	B,L,Y,X	56	PLAS	L
3	ARGO	E	30	GTBO	L,S,X	57	POLI	L
4	ARMY	Y	31	HOME	A,L	58	POLL	M,L,X
5	ARTI	E	32	IBFN	E,D,X	59	POLY	E
6	BIKA	E	33	INTA	E,D,X	60	RIMO	L,Y
7	BOLA	X	34	JGLE	G	61	ROCK	L
8	BTEL	E	35	JKSW	E	62	RONY	L
9	BUVA	L	36	KARW	E	63	SAFE	E
10	CANI	E	37	KBRI	L,S,Y,X	64	SIMA	E,L,Y
11	CMPP	E	38	KIJA	Y	65	SKYB	L,Y
12	CNKO	E,L,Y	39	KPAL	L	66	SQMI	E
13	CNTX	E	40	KRAH	B,L,Y	67	SRIL	M
14	COWL	L,Y	41	LAPD	E,D,X	68	SUGI	L,Y
15	CPRI	L	42	MABA	D,L,Y,X	69	SULI	E
16	CPRO	L	43	MAMI	L	70	TAXI	E
17	DCII	X	44	MARI	L	71	TDPM	M,L,X
18	DEAL	L	45	MDRN	E,L	72	TELE	E,L
19	DPUM	L	46	MGNA	E,D,S,X	73	TIRT	E
20	DUCK	L	47	MTFN	E	74	TRAM	L,Y
21	DWGL	E	48	MTRA	B,L,Y,X	75	TRIO	E
22	ELTY	L,G	49	MYRX	L,Y	76	TRUE	X
23	ENVY	L,S,X	50	NIPS	L,Y	77	UNIT	L
24	ETWA	E,L	51	NUSA	L,Y	78	UNSP	E,L
25	FORZ	L	52	OCAP	E,S,X	79	WOWS	L
26	GIAA	M,E,D,X	53	PBRX	B	80	WSBP	M
27	GLOB	E	54	PEGE	X	81	ZBRA	E

Notasi Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.3	6.0	4.4
Advanced Economies	-4.7	5.1	3.6
United States	-3.5	6.4	3.5
Euro Area	-6.6	4.4	3.8
Germany	-4.9	3.6	3.4
France	-8.2	5.8	4.2
Italy	-8.9	4.2	3.6
Spain	-11.0	6.4	4.7
Japan	-4.8	3.3	2.5
United Kingdom	-9.9	5.3	5.1
Canada	-5.4	5.0	4.7
Other Advanced Economies	-2.1	4.4	3.4
Emerging Market and Developing Economies	-2.2	6.7	5.0
Emerging and Developing Asia	-1.0	8.6	6.0
China	2.3	8.4	5.6
India	-8.0	12.5	6.9
ASEAN-5	-3.4	4.9	6.1
Emerging and Developing Europe	-2.0	4.4	3.9
Russia	-3.1	3.8	3.8
Latin America and the Caribbean	-7.0	4.6	3.1
Brazil	-4.1	3.7	2.6
Mexico	-8.2	5.0	3.0
Middle East and Central Asia	-2.9	3.7	3.8
Saudi Arabia	-4.1	2.9	4.0
Sub-Saharan Africa	-1.9	3.4	4.0
Nigeria	-1.8	2.5	2.3
South Africa	-7.0	3.1	2.0
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.4	6.9	5.0
Low-Income Developing Countries	0.0	4.3	5.2

Source: IMF, World Economic Outlook, April 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.1 percent in 2020 and 11.3 percent in 2021 based on calendar year.

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY** or **SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth					
	2020	2021			2022	
		Year-on-year % change	Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	Difference from December EO
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3	
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4	
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0	
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0	
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5	
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4	
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5	
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8	
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8	
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3	
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3	
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4	
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2	
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6	
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5	
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5	
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5	
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0	
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6	
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3	
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4	
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3	
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5	

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

Postur APBN 2021 (Rp triliun)

Pendapatan Negara >>> 1.743,6

• Penerimaan perpajakan	1.444,5
• Penerimaan negara bukan pajak (PNBP)	298,2
• Penerimaan hibah	0,9

Belanja Negara >>> 2.750,0

• Belanja pemerintahan pusat	1.954,5
• Transfer ke daerah dan dana desa	795,5

Keseimbangan Primer >>> 633,1

Surplus (Defisit) Anggaran >>> 1.006,4
5,7%
(terhadap PDB)

Pembiayaan Anggaran >>> 1.006,4

Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021*

• Kesehatan	: Rp25,4 triliun**
• Dana Perlindungan Sosial	: Rp110,2 triliun
• Sektoral K/L dan Pemda	: Rp184,2 triliun
• Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi	: Rp63,84 triliun
• Insentif Usaha	: Rp20,26 triliun
Total	: Rp403,9 triliun

*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

**Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Gratis: SENO

Sumber:Kemenkeu

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
